

## **BAB III**

### **METODE PENYUSUNAN LAPORAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Laporan**

Didalam laporan ini, secara khusus penulis menguraikan dan menggambarkan kegiatan operasional yang ada di Pelabuhan Tanjung Priok yaitu kegiatan yang ada di Divisi Planning&Control. Kegiatan magang dilakukan pada Divisi Planning&Control bagian Yard Planner. Uraian-uraian tersebut didasarkan pada pengamatan penulis selama melakukan kegiatan magang yang bertempat di PT. Pelabuhan Tanjung Priok, yang beralamatkan di JL. Raya Pelabuhan NO.9 Tanjung Priok-Jakarta Utara, telepon : (021) 4301080, fax : (021) 4372933.

#### **3.2. Waktu dan Skedul Magang**

Berdasarkan surat rekomendasi ketua STEI yang terdiri dari nomor : 53/SeKr/Ketua/STEI/IV/2016 maka magang dilaksanakan selama 8 minggu terhitung mulai dari tanggal 01Februari Sampai 31April 2018. Setiap hari kerja Senin sampai Jumat. Dimulai pada 08.00 sampai dengan 16.00 WIB.

### **3.3. Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok,

#### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

#### **3.3.3. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir yaitu (A) Responden (B) Informasi dan (C) Kelembagaan / Instansi pencatat data . Penyusunan laporan dengan menggunakan tiga sumber data tersebut dapat dilakukan antara lain melalui :

- A. Responden, yaitu orang-orang yang dapat menjelaskan tentang tugas dan kewenangan dirinya sendiri didalam posisinya sebagai pegawai perusahaan dalam penyusunan laporan praktek kerja magang penyusunan dibantu oleh Bapak Windu Harisasi , selaku kordinator berth allocation di PT.Pelabuhan Tanjung Priok.
- B. Informan, yaitu orang yang mampu memerankan mengenai tugas dan kewenangan orang lain atau sebuah situasi tertentu di PT.Pelabuhan Tanjung

Priok dalam penyusunan laporan magang ini adalah Bapak Wahyu Utomo selaku SPV Berth Allocation

- C. Informasi pencatat data, yaitu instansi/ kelembagaan / organisasi sebagai data pendukung atau berbagai informasi yang dibutuhkan, didalam penyusunan laporan magang ini adalah PT. Pelabuhan Tanjung Priok

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Teknik Wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

#### **2. Dokumentasi**

Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### **3.4.1. Metode Pengumpulan Data**

Ada 3 (tiga) cara yang dilakukan untuk menumpulkan data sebagai berikut :

#### **a. Wawancara**

Merupakan teknik pengumpulan data denfancara tanya jawab secara langsung atau tidak lansgsung yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan pihak perusahaan PT. Pelabuhan Tanjung Priok.

#### **b. Studi Pusaka**

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku atau referensi yang berkaitan dengan masalah.

#### **c. Observasi Biasa**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan yang dilakukan selama penulis menjalankan magang di PT. Pelabuhan Tanjung Priok.

### **Metode Observasi**

Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan disengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian – kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian berlangsung. (Walgito, 2010 : 61). Dalam hal ini penulis mengunjungi lokasi observasi untuk mengamati berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan

Sugiyono (2011) mengatakan ada beberapa jenis observasi yaitu :

1. *Observasi Partisipatif* Adalah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data. Artinya penulis terlibat langsung dalam kegiatan mencari data yang diperlukan melalui pengamatan. Melalui observasi partisipatif, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku atau gejala yang muncul. Menurut Stainback Observasi partisipatif dapat digolongkan menjadi empat yaitu: partisipasi pasif, partisipasi moderat, observasi yang terus terang dan tersamar, dan observasi yang lengkap.
2. *Observasi Terus Terang atau Tersamar*, Dalam observasi jenis ini penulis menyatakan keterusterangannya kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar kepada narasumber untuk memperoleh data yang sifatnya rahasia. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.
3. *Observasi Tidak Terstruktur* Adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasikan. Dalam melakukan pengamatan penulis tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.